

Penerapan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa (St. Aisyah BM)

PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Oleh: St. Aisyah BM

Dosen Jurusan PMI/Kessos
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Islam merupakan Agama Dakwah, oleh karena itu, setiap muslim memiliki kewajiban untuk mendakwakan Islam. menjadi komunikator dakwah tentunya diperlukan kompetensi tersendiri, dan kegiatan itu memerlukan pendidikan dan pelatihan yang sungguh-sungguh. Salah satu lembaga yang diharapkan menjadi tempat pendidikan dan pelatihan dakwah bagi mahasiswa adalah lembaga Dakwah Al-Jami UIN Alauddin Makassar. Oleh karena itu, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan lembaga dakwah kampus Al-Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar,

Kata Kunci :

Peranan, Lembaga Dakwah, Komunikasi, Dakwah

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, agama yang mengajak dan mengomunikasikan pesan Islam kepada umat manusia. Dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat merupakan realisasi dari proses dakwah, yaitu menyeru dan mengajak manusia menuju jalan keselamatan dunia dan akhirat.

Sebagai umat Islam yang menginginkan keselamatan dunia dan akhirat, agama Islam perlu disebarluaskan kepada umat manusia melalui dakwah, karena sudah menjadi keharusan baginya untuk menyampaikan dakwah Islamiyah sebagaimana tercantum dalam firman Allah dalam Q.S. Ali Imron/3 : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung.¹

Untuk menunjang keberhasilan dakwah, perlu diupayakan usaha-usaha yang cepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau media yang akan dipakai untuk berdakwah. Salah satu usaha untuk dapat memenuhi harapan itu, yang perlu diperhatikan adalah semakin lajunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula dakwah dalam menyebarluaskan agama Islam, juga perlu memperhatikan hal tersebut. Di mana untuk mencapai tujuan tersebut maka harus mempertimbangkan media dan tidak lupa juga situasi dan kondisi masyarakat.²

Mengingat proses dakwah dewasa ini semakin sulit dan berat, Tantangan dakwah di kalangan masyarakat dan dunia kampus juga semakin kompleks, sehingga memerlukan peranan *da'i* dan para jiwa muda khususnya mahasiswa sebagai komunikator serta sebagai *agent of change*. Dengan demikian, Lembaga Dakwah Kampus yang merupakan lembaga keagamaan mempunyai peranan penting dalam menyalurkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*. Agar tujuan dakwah dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan sebuah komunikasi yang efektif dalam melaksanakan proses dakwah agar mampu meningkatkan intensitas dakwahnya.

Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' merupakan perwujudan formal dari gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh para mahasiswa yang merasa peduli dengan kondisi eksistensi gerakan di lingkungan sebuah kampus. Disamping menyiarkan dakwah, lembaga dakwah juga ikut serta membentuk secara akademis proses belajar mengajar mata kuliah agama Islam yang tercantum dalam kurikulum resmi kampus. Lembaga dakwah kampus (LDK) menjadi partner pihak kampus untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar?
- b. Apakah ada pengaruh aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar?

PEMBAHASAN

Dakwah Sebagai Proses Komunikasi

1. Proses Komunikasi

Dakwah sebagai aktifitas dan fenomena sosial telah dikaji melalui studi komunikasi. Dakwah dan komunikasi memiliki keterkaitan. Dakwah dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi manusia, dan sebaliknya dakwah dapat menjadi sumber etika dan moral bagi komunikasi, baik sebagai ilmu pengetahuan, maupun sebagai aktifitas sosial.

Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan yang damai, sejahtera, bahagia, dan selamat.³ Dalam hal ini, dapat dipahami bahwa untuk mencapai jalan menuju kehidupan yang islami yaitu damai, selamat, bahagia dan sejahtera, dengan Islam selaku penyerahan diri secara mutlak kepada-Nya, dan memeluk Islam sebagai agama, maka terlebih dahulu beriman atau percaya kepada-Nya

Untuk menciptakan suasana keber-Islaman, perlu hubungan komunikasi yang baik antara manusia dengan sesama manusia maupun hubungan komunikasi antara manusia dengan Tuhan.

Proses yang mendasar dalam komunikasi dakwah adalah penggunaan bersama atau dengan kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi. Penggunaan bersama tidak harus yang memberi dan yang menerima harus saling berhadapan secara langsung tetapi bisa melalui media lain, seperti tulisan, isyarat, maupun yang berupa kode-kode tertentu yang bisa dipahami.⁴

Komunikasi dakwah merupakan bagian dari tindakan mempengaruhi yang dapat menggunakan cara persuasif. Maksud komunikasi persuasif dalam kerangka dakwah adalah komunikasi yang senantiasa berorientasi pada segi-segi psikologis *mad'u* dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan melaksanakan ajaran Islam.⁵ Dari kegiatan komunikasi persuasif dapat menimbulkan suatu kesadaran, kerelaan serta perasaan senang sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah atau proses komunikasi. Komunikasi persuasif akan menimbulkan dampak terhadap sikap dan perilaku.

Dalam hal komunikasi persuasif, seseorang komunikator dakwah hendaknya membekali diri mereka dengan teori-teori persuasif agar menjadi komunikator yang efektif. Sehubungan dengan proses komunikasi persuasif, terdapat beberapa teori yang dapat digunakan sebagai dasar kegiatan yang dalam pelaksanaannya bisa dikembangkan menjadi beberapa metode, antara lain:

- *Metode asosiasi*, adalah penyajian pesan komunikasi dengan jalan menumpangkan pada suatu peristiwa yang aktual, atau sedang menarik perhatian dan minat khalayak
- *Metode integrasi*, kemampuan untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti menyatukan diri secara komunikatif sehingga menimbulkan kebersamaan.
- *Metode pay-off* dan *fear-arousing*, yakni kegiatan mempengaruhi orang lain dengan jalan melukiskan hal-hal yang menggembirakan dan menyenangkan perasaan.
- *Metode Icing*, yaitu menjadikan indah sesuatu sehingga menarik siapa yang menerimanya atau mengulang kegiatan persuasif dengan jalan menata rupa sehingga komunikasi menjadi lebih menarik.⁶

Dari keempat metode diatas menjelaskan bahwa seorang komunikator dakwah harus dapat menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan *mad'u* serta dapat menganalisa situasi dan kondisi objek dakwah yang akan dihadapi.

Untuk lebih berhasilnya komunikasi persuasif, perlu dilaksanakan secara sistematis. Dalam komunikasi ada sebuah formula yang dapat dijadikan landasan pelaksanaan yang biasa disebut dengan AIDDA.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

Dakwah dikampus tidak bisa dilepaskan dari peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada hampir di setiap kampus perguruan tinggi di Indonesia saat ini. Menurut khittah LDK, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah suatu lembaga yang dikelola mahasiswa, bergerak dalam dakwah Islam di Kampus untuk menegakkan kalimat Allah dengan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Masyarakat kampus sebagai objek utamanya dan mahasiswa merupakan unsur terpentingnya.⁷

Untuk mencapai tujuannya, Lembaga Dakwah Kampus setidaknya harus memainkan fungsi yakni:

- a. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Media Pembinaan Umat
Ini adalah peran utama LDK, dalam hal ini LDK memiliki kedudukan strategis mengingat jangkauannya untuk melakukan aktifitas pembinaan umum kepada civitas akademika secara luas dan masyarakat sekitar kampus.
- b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Artikulator
Sebagai artikulator, Lembaga Dakwah Kampus dapat berperan sebagai penyambung aspirasi umat, baik dalam hal menyerukan *amar ma'ruf* dan menghilangkan kemungkaran, tetapi fakta juga menunjukkan bahwa apresiasi itu muncul setelah ada orang atau lembaga yang mencetuskannya lebih dulu. Di sini letak pentingnya LDK sebagai artikulator yang pada gilirannya akan menguatkan peran serta umat lebih besar. Akan tetapi perlu diingat LDK terikat dengan sistem perkampusan. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan peran ini perlu ditempuh cara agar LDK aman dari tuduhan melanggar sistem tersebut, misalnya dengan mengedepankan pendekatan ilmiah melalui pakar atau lembaga yang kredibel. Dalam hal ini tindakan artikulasi (baik lisan, tulisan, maupun aksi) ini demi kredibilitas dan daya dorong dan efek yang di timbulkan, LDK juga tak lupa bekerja sama dengan lembaga dan ormas yang tentunya punya tujuan sama.
- c. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Mediator
Dengan akses yang (mungkin) dimiliki, LDK berperan sebagai mediator antar umat pada satu sisi agar aspirasinya kesampaian. Sebab terkadang aspirasi umat macet dikarenakan tidak sampainya kepada pihak yang berkompeten. Disinilah peran mediasi menjadi penting artinya.
- d. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Fasilitator
Dengan ide, akses yang dimiliki LDK dapat berperan sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan demi tercapainya aspirasi umat, baik dalam kegiatan artikulasi, mediasi ataupun aksi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi (Sugiyono, 2008).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah komunikasi pendidikan dengan maksud untuk mengetahui Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang terdaftar pada tahun Akademik 2014/2015. Dengan demikian jumlah mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 20.500 orang.

Sampel dalam penelitian ini di dasarkan atas teknik penarikan sample *purposive stratified random*. Secara purporsif peneliti menetapkan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdaftar pada tahun akademik 2014/2015 sebanyak 876 orang. Jumlah tersebut terdistribusi pada sejumlah angkatan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpul data sebagai berikut : Teknik Angket, wawancara dan Observasi serta dokumentasi

Analisis Data

Untuk memperoleh hasil analisis data kuantitatif di atas, digunakan teknik:

a) Analisis regresi.

Analisis Regresi dilakukan dalam bentuk parsial maupun multivariat. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + + b_3x_3 + b_4x_4$$

Di mana: Y = tingkat pemberdayaan masyarakat

X = variabel-variabel bebas

a = konstan

b = koefisien regresi dalam butir ke – i

b) Uji F. Uji F digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{r^2(N - m - 1)}{m(1 - r^2)}$$

HASIL-HASIL PENELITIAN

Pengaruh Aktifitas LDK Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adalah teknik analisis regresi linier. Sebelum melakukan analisis atas data yang diperoleh, data tersebut harus melalui persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data penelitian berdistribusi normal dan linier, dan perlu diuji normalitas dan linieritas.

1. Uji Normalitas

Variabel yang diuji normalitasnya adalah aktifitas LDK Al-Jami (X) dengan indikator strategi dai (X1), strategi media (X2), mentoring (X3), dan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), untuk menguji normalitas data variabel tersebut digunakan uji normalitas *P-P Plot*. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS versi 17. Hasil uji normalitas data variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai P-P Plot	Skala	Kriteria
1	Strategi Dai	19,078	2,411	Normal
2	Strategi Media	15,145	1,969	Normal
3	Mentoring	14,744	2,088	Normal
4	Kemampuan Komunikasi Dakwah	41,778	4,811	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data variabel aktifitas LDK AL-Jami melalui strategi dai (X1), aktifitas LDK AL-Jami melalui strategi media (X2), aktifitas LDK AL-Jami melalui mentoring (X3), dan data variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Variabel yang diuji linearitasnya yakni data variabel aktifitas LDK AL-Jami' melalaui strategi dai (X1), aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi media (X2), aktifitas LDK Al-Jami

melalui mentoring (X3), dan data variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians regresi sederhana. Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan antar peubah adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} (0,05). Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan memenuhi syarat linearitas. Hasil uji linearitas data variabel aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi dai (X1) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi media (X2) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), aktifitas LDK Al-Jami melalui mentoring (X3) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Linearitas Persamaan Regresi

No	Linearitas variable	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	X ₁ atas Y	6,569	1,980	Linear
2	X ₂ atas Y	3,249	1,980	Linear
3	X ₃ atas Y	4,604	1,980	Linear

Berdasarkan pada tabel, dapat dilihat bahwa persamaan regresi X₁ atas Y, X₂ atas Y, dan X₃ atas Y adalah linier.

3. Analisis Regresi Linier

Pada bagian ini digunakan model analisis regresi linear sederhana dan analisis multivarian. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas, yakni Aktifitas LDK Al-Jami' (X) terhadap variabel terikat, yakni peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), sedangkan analisis multivarian digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing indikator variabel bebas, yakni aktifitas LDK Al-Jami' melalui dai (X1), aktifitas LDK Al-Jami' melalui media (X2), aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring (X3), dan variabel terikat yakni peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Untuk kepentingan analisis tersebut, maka secara prosedural sebelum dilakukan analisis pengaruh terlebih dahulu harus dilakukan analisis korelasional untuk mengetahui apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Semua analisis tersebut melibatkan sampel responden sebanyak 90 orang dan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program statistik SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh nilai koefisien. Korelasi (r) sebesar 0,562 (P = 0,05). Jadi ada korelasi positif sebesar 0,562 antara Aktifitas LDK Al-Jami' (X) dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami', maka akan semakin tinggi pula dai menggunakan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Jadi kesimpulannya ada

hubungan positif dan signifikan antara Aktivitas LDK Al-Jami' dengan peningkatan komunikasi dakwah sebesar 0,562.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut maka koefisien determinan (penentu) variabel X terhadap Y (r^2) sebesar $0.562^2 = 0,3158$. Jika angka koefisien determinasi dikalikan dengan 100% maka diperoleh persentase sebesar 31,58 %. Hal ini berarti 31,58 % varians yang terjadi pada variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktivitas LDK Al-Jami'. Dengan nilai koefisien korelasi (0,3158) dan koefisien determinasi (31,58 %) tersebut, berarti perubahan pada variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien b_{X_1} sebesar 0,518 dan konstanta a sebesar 16,407. Dan hasil yang diperoleh, maka persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$= 16,407 + 0,518 X.$$

Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan garis regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat diuji dengan menggunakan analisis varians (Uji F). Kriteria yang digunakan adalah $F_{hitung} > F_{tabel} (0,05)$.

a) Pengaruh strategi dai dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa (X_1)

Berdasarkan hasil analisis korelasinya diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,574 ($P < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktivitas LDK Al-Jami' dalam menyusun perencanaan pembelajaran berkorelasi positif sebesar 0,574 dengan peningkatan pembelajaran tematik. Hal ini berarti semakin tinggi Aktivitas LDK Al-Jami' dalam menyusun perencanaan pembelajaran maka akan semakin tinggi pula peningkatan pembelajaran tematik.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya (r^2) = $0,574^2 = 0,329$ atau 32,9%. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel metode pembelajaran tematik 32,9% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktivitas LDK Al-Jami' melalui dai, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

b) Pengaruh strategi media dalam meningkatkan komunikasi dakwah (X_2)

Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,327 ($P < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktivitas LDK Al-Jami' melalui media berkorelasi positif sebesar 0,327 dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Hal ini berarti semakin tinggi Aktivitas LDK Al-Jami' melalui media maka akan semakin tinggi pula peningkatan kemampuan komunikasi dakwah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya (r^2) = $0,327^2 = 0,107$ atau 10,7 %. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel peningkatan pembelajaran tematik 10,7% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X_2 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media berpengaruh positif terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

c) Pengaruh mentoring dalam meningkatkan komunikasi dakwahi (X3)

Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,441 ($P = 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring berkorelasi positif sebesar 0,441 dengan kemampuan komunikasi dakwah. Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring maka akan semakin tinggi pula peningkatan komunikasi dakwah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya (r^2) = $0,441^2 = 0,194$ atau 19,4%. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel metode pembelajaran tematik 19,43% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' dalam melakukan evaluasi pembelajaran, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X_3 . Jadi dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada masing-masing indikator Aktifitas LDK Al-Jami' (X) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) jelaslah bahwa keseluruhan indikator Aktifitas LDK Al-Jami' berkorelasi secara positif dan signifikan serta berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar = 0,677 dan koefisien determinasinya (r^2) = $0,677^2 = 0,459$ Untuk mengetahui apakah nilai koefisien korelasi ini signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Nilai F yang diperoleh (F hitung) sebesar 24,311 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,08 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel.

Dengan nilai koefisien korelasi (r) tersebut berarti ada hubungan positif antara variabel Aktifitas LDK Al-Jami' (strategi dai, strategi media, mentoring) dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah sebesar 0,677. Selanjutnya dengan angka koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,459 (45,9%) berarti varians yang terjadi pada variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah 45,9% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami', atau 45,9% peningkatan kemampuan komunikasi dakwah

ditentukan oleh Aktifitas LDK Al-Jami', dan sisanya 50,1% oleh faktor lain, diantaranya adalah kompetensi pengurus, penghargaan, motivasi, dana dan sebagainya.

Hasil korelasi multivarian di atas, bukanlah merupakan landasan untuk menyatakan bahwa rumusan penelitian telah terjawab. Koefisien multivarian hanyalah mencerminkan tingkat korelasi antar variabel. Oleh karena itu dilanjutkan dengan melakukan analisis multivarian dengan tiga indikator Analisis multivarian dimaksudkan untuk mengetahui rasio perubahan nilai variabel (Y) terhadap nilai variabel (X_1 , X_2 , dan X_3), dengan mengasumsikan salah satu diantaranya adalah konstan.

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan nilai a dimana nilai (Y) = 14,478, B_1 (koefisien regresi X_1) = 1,368, B_2 (koefisien regresi X_2) = 0,829, B_3 (koefisien regresi X_3) = 0,931, atau dinyatakan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$= 14,478 + 1,368X_1 + 0,829X_2 + 0,931X_3.$$

Dari ketiga koefisien regresi yakni koefisien regresi X_1 , X_2 , dan X_3 , dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,677. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , menyebabkan terjadinya perubahan nilai pada Y sebesar 0,459 atau sebesar 45,9 %.

Disamping itu dari hasil analisis juga diketahui bahwa dalam mempengaruhi masing-masing sub variabel memberikan sumbangan relatif sebesar:

- $X_1 = 0,574 / 1,342 \times 100\% = 42,77\%$
- $X_2 = 0,327 / 1,342 \times 100\% = 24,37\%$
- $X_3 = 0,441 / 1,342 \times 100\% = 32,86\%$

Sedangkan sumbangan efektifnya sebesar:

- $X_1 = 0,574 / 1,342 \times 45,9\% = 19,63\%$
- $X_2 = 0,327 / 1,342 \times 45,9\% = 11,18\%$
- $X_3 = 0,441 / 1,342 \times 45,9\% = 15,08\%$

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima, yakni: "Ada pengaruh yang nyata antara Aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah ". Ringkasan hasil analisis multivariate dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis multivariate antara variabel X_1 , X_2 , X_3 , terhadap Y

Variabel	Koefisien R Terhadap Y	Regresi terhadap Y	Intersep Y	Sumbangan relatif	Sumbangan efektif
$X^1 + X^2 + X^3$	0,677	$0,574 + 0,327 + 0,441$	0,459	100%	45,9 %
X^1				42,77%	19,63%
X^2				24,37%	11,18%
X^3				32,86%	15,08%

Sumber: hasil olahan data primer

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Gambaran aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' UIN Alauddin Makassar dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan sebanyak 85 mahasiswa atau presentase sebesar 94,5% dari 90 mahasiswa yang berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 48,97. Kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan sebanyak 67 mahasiswa atau presentase sebesar 74,5% dari 90 mahasiswa yang berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 41,81. Aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' berpengaruh terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan perolehan presentase sebesar 31,58% . Hal ini berarti 31,58 % varians yang terjadi pada peningkatan kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada Aktifitas LDK Al-Jami'. Dengan nilai koefisien korelasi (0,3158) dan koefisien determinasi (31,58 %) tersebut, berarti perubahan pada kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan oleh perubahan pada aktifitas Lemabaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Jami'. Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Endnotes

¹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989), h. 93.

²Lihat Bambang Sugito, *Dakwah Melalui Media Wayang Kulit* (Solo: Aneka, 1992), h. 11.

³*Ibid*, h. 24.

⁴*Ibid.*, h. 122.

⁵*Ibid.*, h. 125.

⁶*Ibid.*, h. 126-127.

⁷SPMN FSLDK Nasional, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus* (Jakarta: Studi Pustaka, 2004), h. 18.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muliati. *Teori-Teori Ilmu Dakwah* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Ardhana, Sufirman Eka. *Jurnalistik Dakwah*. Cet I ; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikaasi*. Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- _____. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* Cet. III; Bandung: Armico, 1994
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- _____. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Bungin, Burhan *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota, 1989.
- Faisah dan Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. Cet I; Jakarta: Kencana , 2006.
- Faris, Ibnu. *Muqayyis al Lugah*, Jilid I, Cet. II, Bairut: Dar al Quttub Al Ilmiyah, 1999.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kriyanto, Rachmat *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertasing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muis, A. *Komunikasi Islam* Cet. I; Bandung : Rosdakarya, 2001.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efend. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3JES Indonesia, 1995
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugito, Bambang. *Dakwah Melalui Media Wayang Kulit*. Solo: Aneka, 1992.
- SPMN FSLDK Nasional. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*. Jakarta: Studi Pustaka, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet V ; Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Widjaja, H.A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* Cet IV; Jakarta : Bumi Aksara, 2002